

FORMALISME DAN STRUKTURALISME

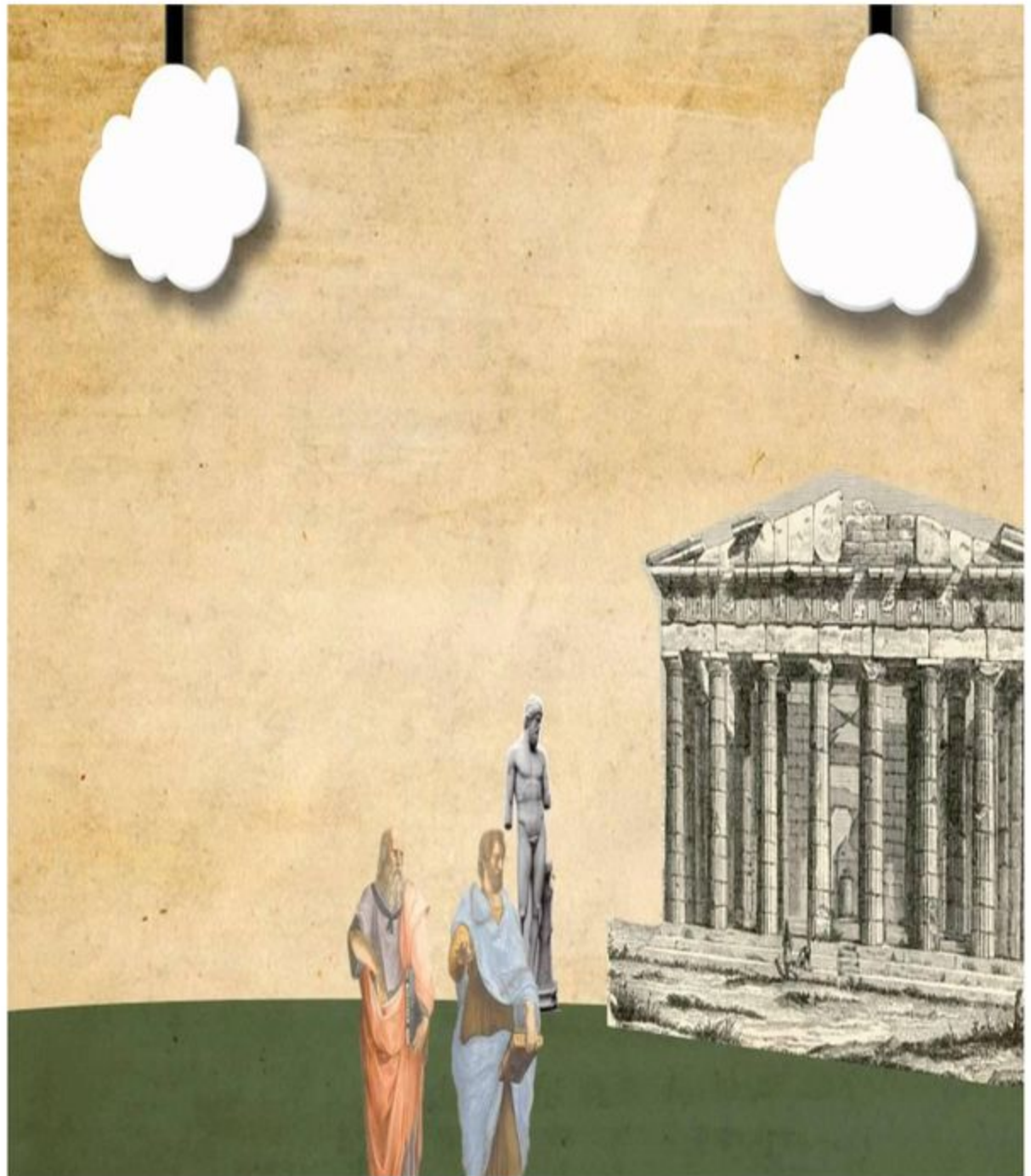


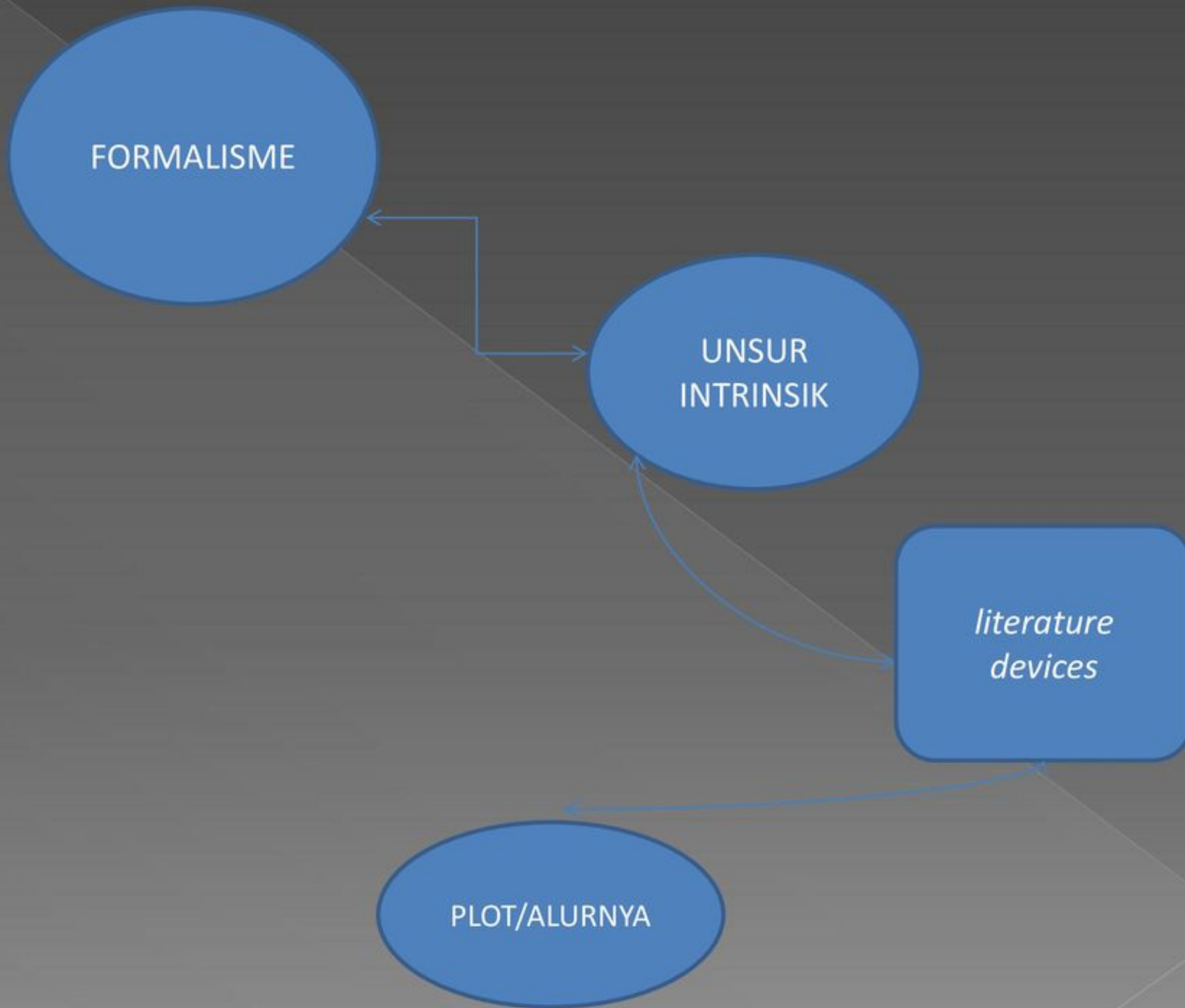
A man with brown hair and glasses is shown from the chest up, looking upwards and to the right with a thoughtful expression. His hand is resting on his chin. Above his head is a large, white, hand-drawn thought bubble. Inside the bubble, the word "FORMALISME ?" is written in a bold, black, sans-serif font. The background is a solid, dark grey color.

FORMALISME ?

Pengertian Formalisme

Formalism refers to the critical tendency that emerged during the first half of the twentieth century and devoted its attention to concentrating on literature's formal structures in an objective manner





FORMALISME RUSIA

Formalisme di Rusia tidak dapat berkembang subur karena dibungkam oleh keadaan politik. Meskipun Joseph Stalin, Perdana Menteri Uni Soviet (1929-1953) yang berkuasa saat itu, sangat memperhatikan kesusastraan di negerinya, namun semua karya sastra yang tidak sesuai dengan *platform* sosialis tidak diberi ruang.



Socialist realism dengan
Marxim Gorky

Socialist realism
dengan Marxim
Gorky sebagai
tokoh para
sastrawan yang
ingin bertahan di
Rusia.



Sejarah Perkembangan Formalisme



PERKEMBANGAN FORMALISME

- Teori Formalisme lahir sebagai reaksi atas paradigma positivisme yang lebih memegang teguh prinsip-prinsip kausalitas



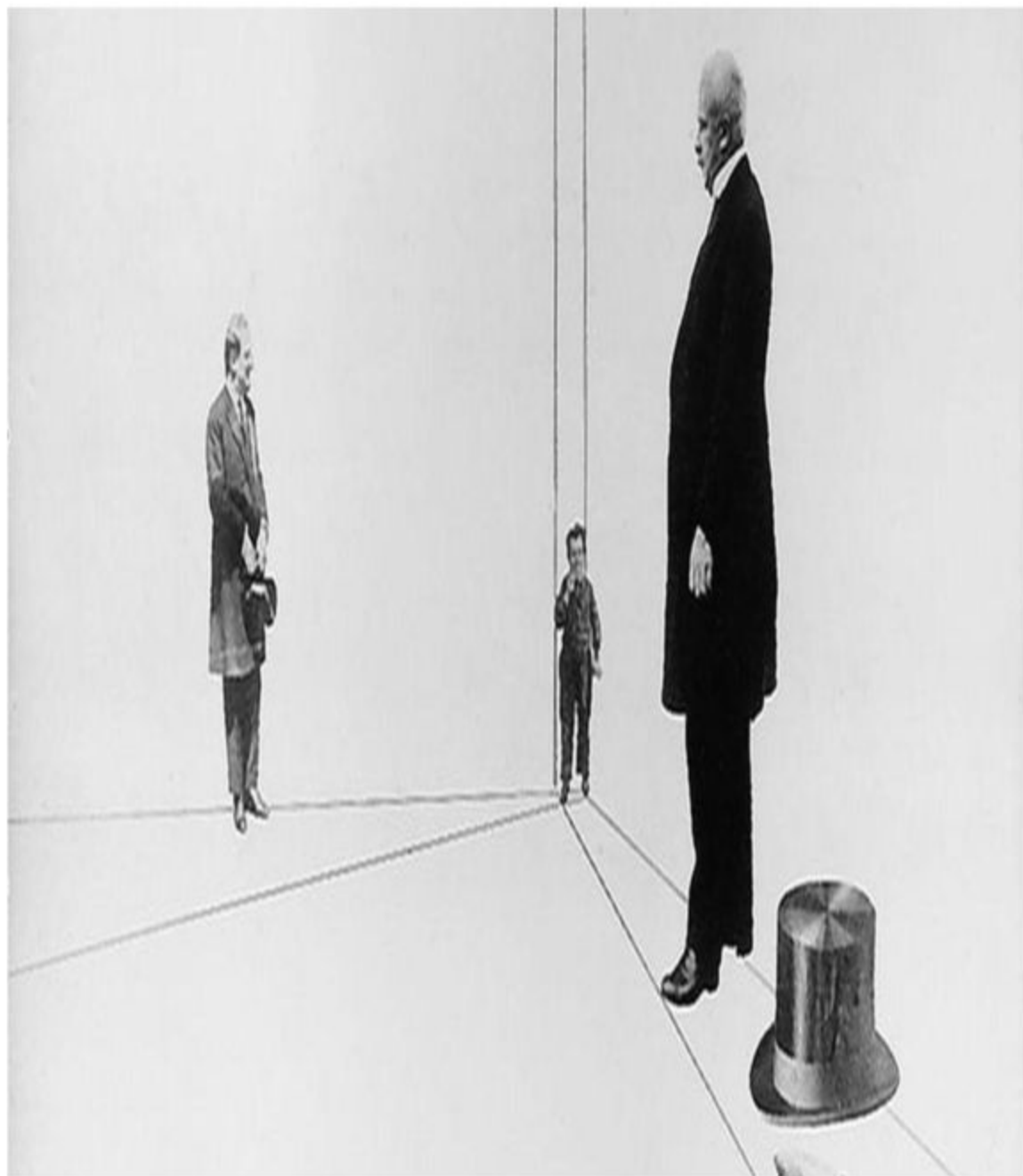
KELOMPOK STUDI

Kelompok studi
the [OPOJAZ](#) (*Obshc
hestvo Izucheniia
Poeticheskogo
Yazyka / Society
for the Study of
Poetic Language*)



Dua hal sebagai dasar Formalisme

1. Mereka bersatu untuk suatu studi sastra yang ilmiah , sebagai pengetahuan yang otonom dengan menggunakan metode prosedurnya sendiri.
2. Mereka cenderung membuat karya sastra menjadi aneh yaitu suatu bentuk defamiliarisasi.



PENGERTIAN STRUKTURALISME



Pengertian Strukturalisme

Secara Etimologis strukturalisme berasal dari bahasa Inggris, *structuralism*; latin *struere* (membangun), *structura* berarti bentuk atau bangunan (kata benda). System (Latin) = cara (kata kerja). Asal usul strukturalisme dapat dilacak dengan *Poetica* Aristoteles, dalam kaitannya dengan tragedi, lebih khusus lagi dalam pembicaraannya mengenai plot. Plot memiliki ciri-ciri: kesatuan, keseluruhan, kebulatan, dan keterjalinan⁵.





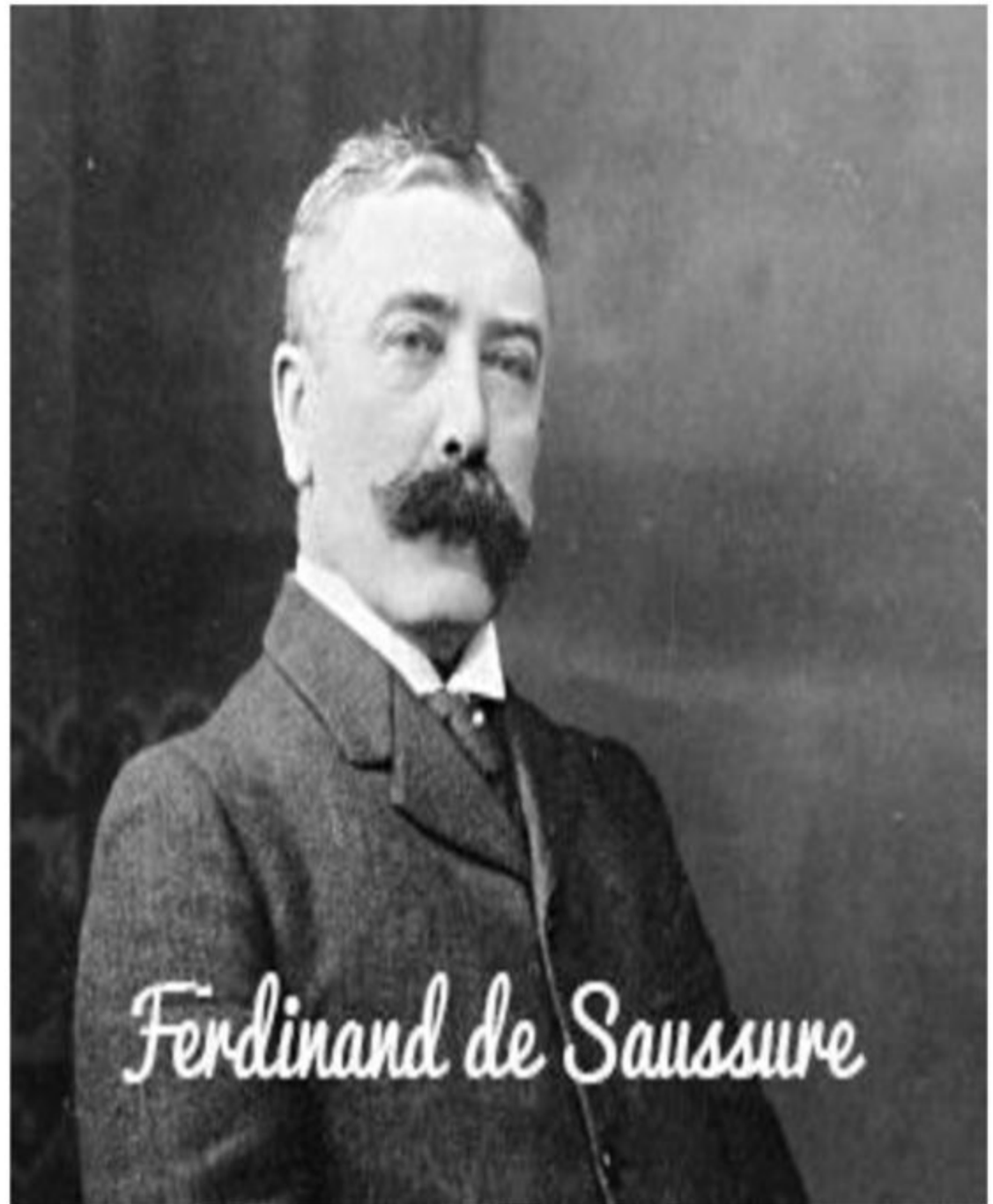
- Menurut Hartoko (1986) menjelaskan bahwa teori strukturalisme sastra merupakan sebuah teori pendekatan terhadap teks-teks sastra yang menekankan keseluruhan relasi antara berbagai unsur teks.

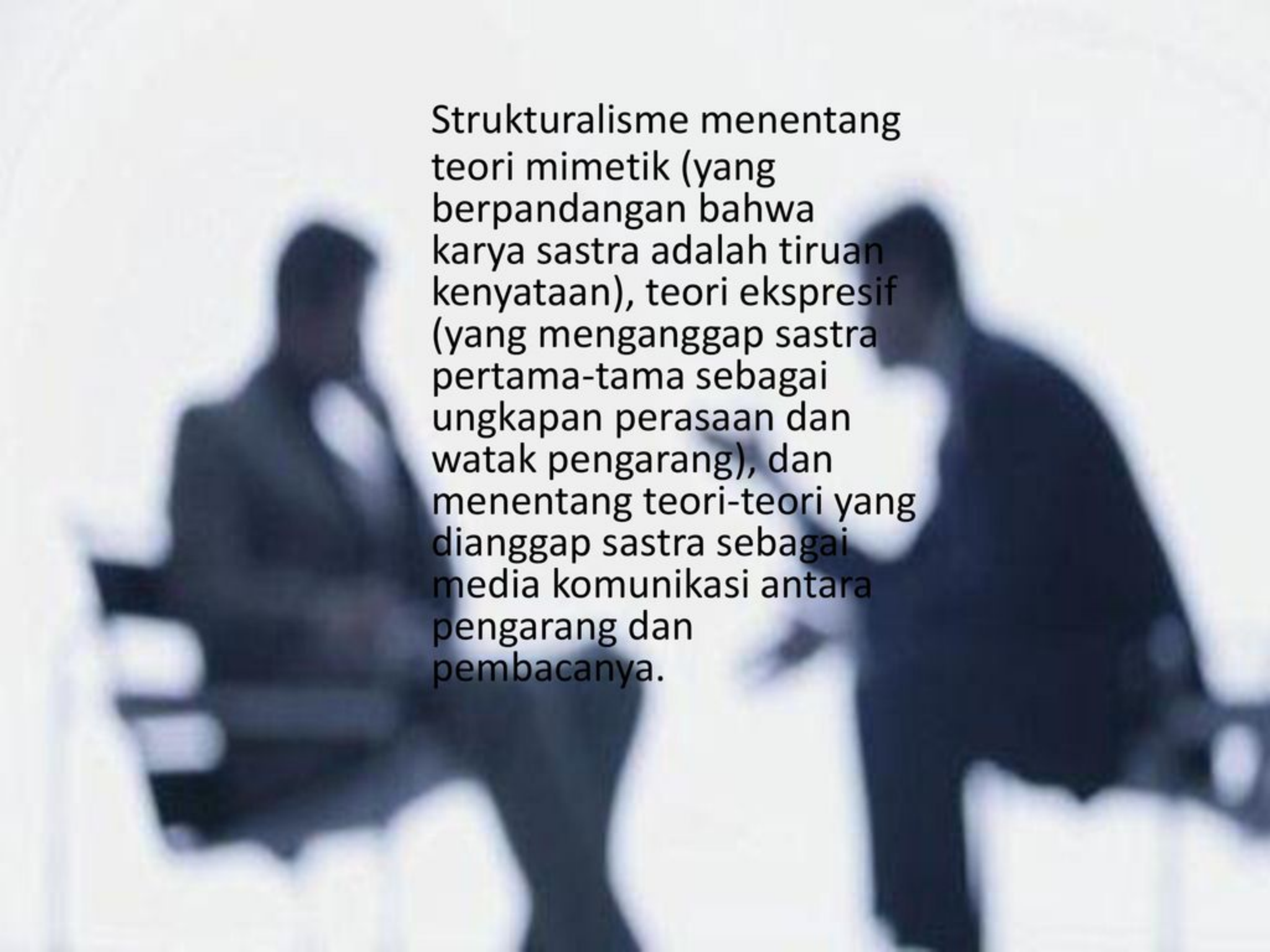
Sejarah Perkembangan Strukturalisme



TEORI STRUKTURALISME

Teori strukturalisme memiliki latar belakang sejarah evolusi yang cukup panjang dan berkembang secara dinamis. Di tahun 1950an dan 1960an, faham ini berakar pada pemikiran linguist Swiss Ferdinand de Saussure (1857-1913).



A blurred background image showing two people, possibly in a classroom or meeting setting, engaged in a discussion or presentation. The person on the left is seated and facing right, while the person on the right is standing and facing left. The image is out of focus, emphasizing the text in the foreground.

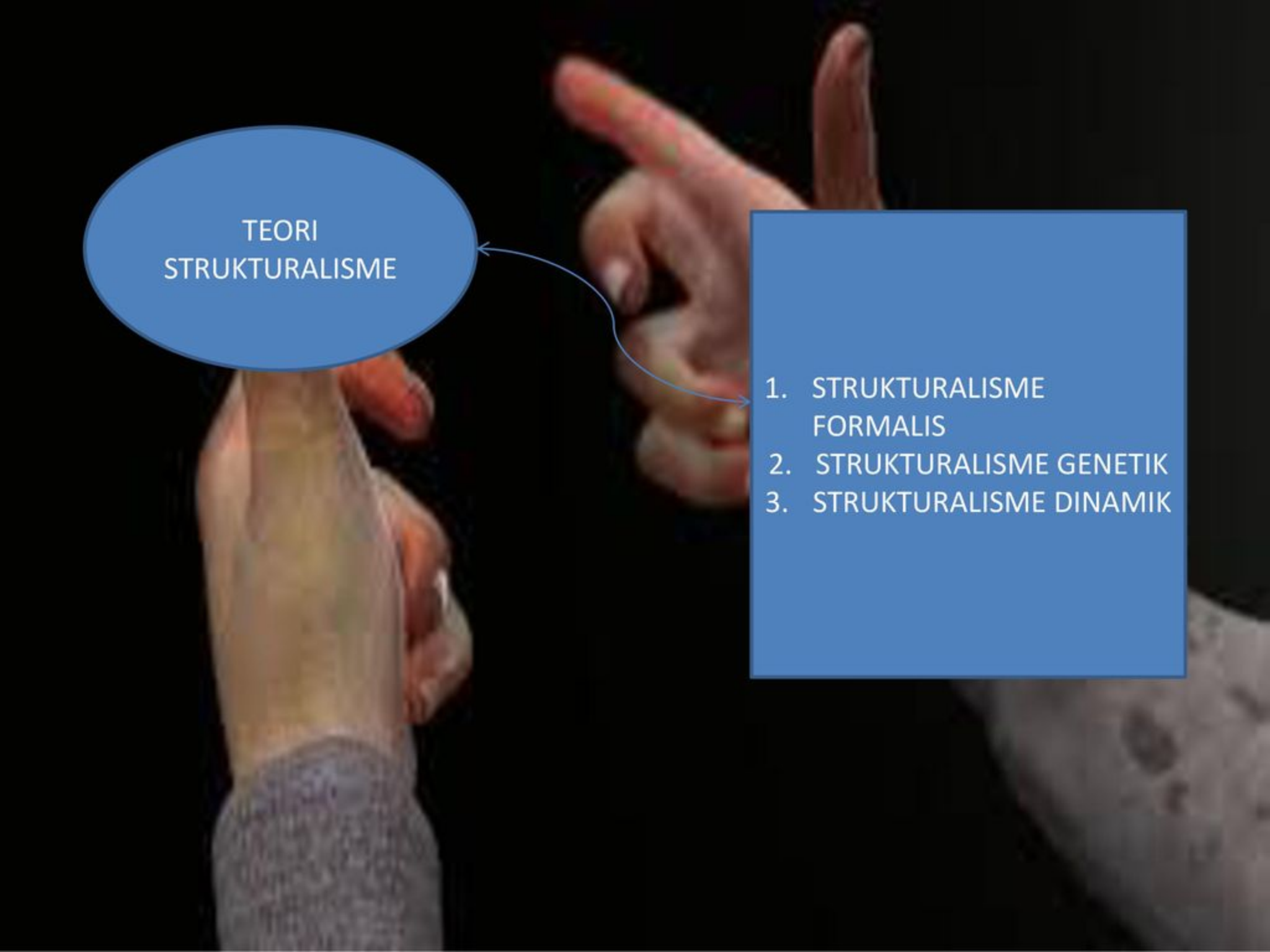
Strukturalisme menentang teori mimetik (yang berpandangan bahwa karya sastra adalah tiruan kenyataan), teori ekspresif (yang menganggap sastra pertama-tama sebagai ungkapan perasaan dan watak pengarang), dan menentang teori-teori yang dianggap sastra sebagai media komunikasi antara pengarang dan pembacanya.

strukturalisme Perancis yang terutama diwakili oleh Roland Barthes dan Julia Kristeva, mengembangkan seni penafsiran struktural berdasarkan kode-kode bahasa teks sastra. Kode-kode itu diidentifikasi Barthes dengan istilah S/Z, yakni; kode *proairetik* (kode ini memberikan indikasi adanya tindakan); kode *hermeunetik* (kode ini mengajukan pertanyaan atau misteri yang menimbulkan ketegangan naratif); kode *cultural* (kode ini mengandung referensi diluar text pada apa yang dianggap sebagai pengetahuan umum); kode *semis/* kode konotatif (kode ini terkait dengan tema); dan kode *simbolis* (kode ini juga terkait dengan tema, tetapi dalam skala yang lebih besar)⁸.



Jenis teori strukturalisme



The background of the slide is a photograph of several hands, some pointing upwards and others in various poses, against a dark background. The hands appear to be of different skin tones and are wearing different types of sleeves or gloves.

TEORI STRUKTURALISME

- 
- A blue rectangular box containing a numbered list of three types of structuralism. A thin blue arrow originates from the first item, '1. STRUKTURALISME FORMALIS', and points towards the 'TEORI STRUKTURALISME' title bubble.
1. STRUKTURALISME FORMALIS
 2. STRUKTURALISME GENETIK
 3. STRUKTURALISME DINAMIK

Strukturalisme Formalis

Istilah Formalisme (dari kata Latin *forma* yang berarti bentuk, wujud) berarti cara pendekatan dalam ilmu dan kritik sastra yang mengesampingkan data biografis, psikologis, ideologis, sosiologis dan mengarahkan perhatian pada bentuk karya sastra itu sendiri.



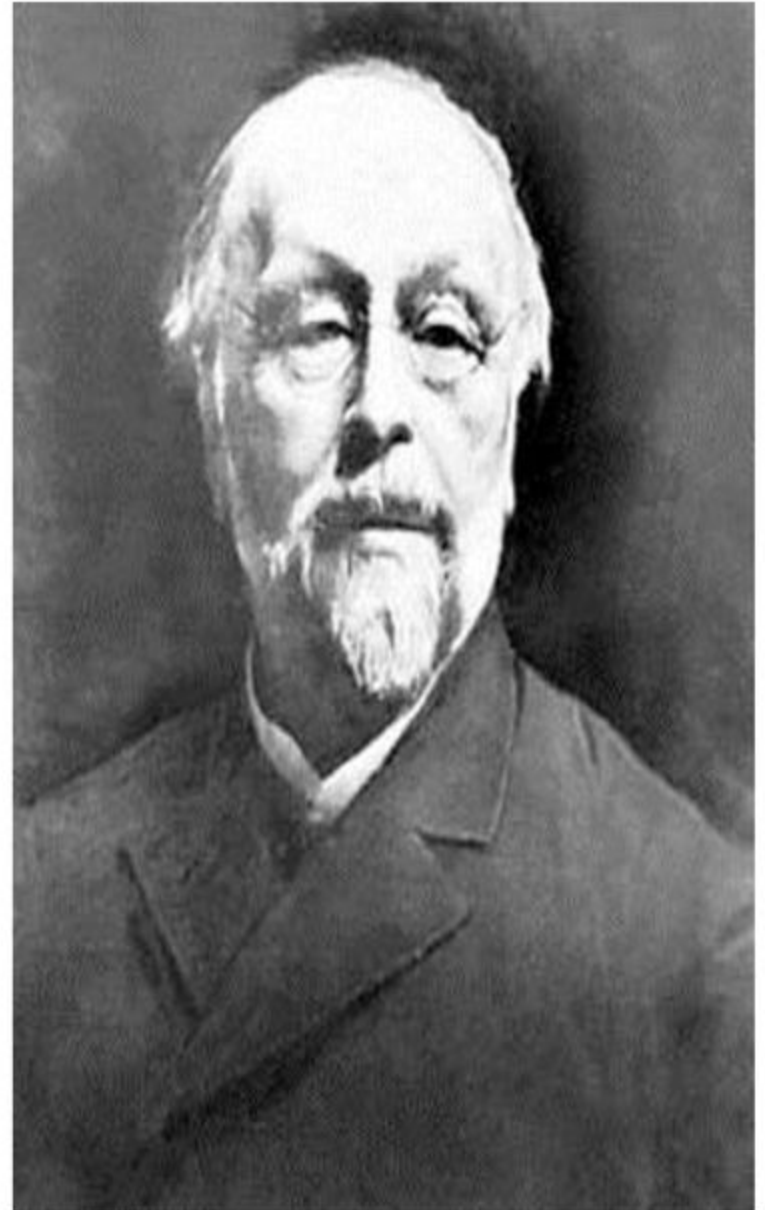
Strukturalisme Dinamik

- Merupakan jembatan penghubung antara teori struktural formalis dan teori semiotik. Hampir sama dengan struktural genetik (mengaitkan dengan asal-usul teks) tetapi penekanannya berbeda, struktural dinamik menekankan pada struktur, tanda, dan realitas. Tokoh-tokohnya : Julia Cristeva dan Roland Bartes (Strukturalisme Prancis)



Strukturalisme Genetik

- Orang yang dianggap sebagai peletak dasar mazhab genetik adalah Hippolyte Taine (1766-1817) seorang kritikus dan sejarawan Perancis. Ia mencoba menelaah sastra dari perspektif sosiologis dan mencoba mengembangkan wawasan sepenuhnya ilmiah dalam pendekatan sastra seperti halnya ilmu *scientific* dan *exacta*.



STRUKTURALISME GENETIK

Lucien Goldman (1975) seorang Marxis adalah orang yang kemudian mengembangkan fenomena hubungan tersebut dengan teorinya yang dikenal dengan strukturalisme genetik.



Strukturalisme genetik memasukkan faktor genetik dalam karya sastra, Genetik sastra artinya asal usul karya sastra.

SIMPULAN

- Pada umumnya penekanan perhatian teori sastra pada studi teks dapat digolongkan ke dalam konsep strukturalisme, sekalipun konsep ini sangat beragam jangkauan, kedalaman, dan model analisisnya. Strukturalisme, bagaimanapun, merupakan bidang teori sastra yang sudah menjadi urutan utama kebudayaan intelektual ilmu sastra.
- Bahwa teori strukturalisme sastra merupakan sebuah teori pendekatan terhadap teks-teks sastra yang menekankan keseluruhan relasi antara berbagai unsur teks.
- Perbedaan pendapat dalam teori strukturalisme sendiri dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu strukturalisme formalis, strukturalisme genetik, strukturalisme dinamik yang pada dasarnya secara global strukturalisme menganut paham penulis paris yang dikembangkan oleh Ferdinand de Saussure, yang memunculkan konsep bentuk dan makna (*sign and meaning*).
- Karya sastra yang dibangun atas dasar bahasa, memiliki ciri bentuk (*form*) dan isi (*content*) atau makna (*significante*) yang otonom. Artinya pemahaman karya sastra dapat diteliti dari teks sastra itu sendiri. Hanya saja, pemahaman harus mampu mengaitkan kebertautan antar unsur pembangun karya sastra. Kebertautan unsur itu akan membentuk sebuah makna utuh. Berarti prinsip menyeluruh sangat dipegang oleh kaum strukturalisme.